

**KONTRIBUSI SAHAM – SAHAM YANG TERGABUNG DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TERHADAP PEMBENTUKAN
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :

**YULIYA FITRI
NIM.01053110009**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2009**

332.632 207

pie

6

c-uyur

wag

R. 181 77/18622

**KONTRIBUSI SAHAM – SAHAM YANG TERGABUNG DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TERHADAP PEMBENTUKAN
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

R. 19081

19525



Skripsi Oleh :

**YULIYA FITRI
NIM.01053110009**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

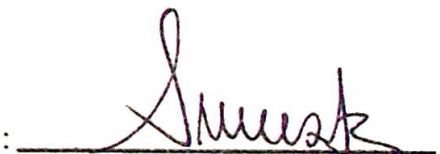
Nama : YULIYA FITRI
NIM : 01053110009
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI SAHAM – SAHAM YANG TERGABUNG
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TERHADAP
PEMBENTUKAN IHSG PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL PERSETUJUAN**

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 06 Februari 2009

Ketua :



Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 131568382

Tanggal 15 Januari 2009

Anggota :



Drs. H. Ahmad Widad, M.Sc
NIP. 130900940

X

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : YULIYA FITRI
NIM : 01053110009
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI SAHAM – SAHAM YANG TERGABUNG
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TERHADAP
PEMBENTUKAN IHSG PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 09 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

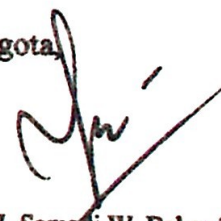
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Februari 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,


Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 131568382


Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 130871121


Dr. M. Adam, S.E., M.E.
NIP. 13283937

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Drs. Yuliyansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Baginya (manusia) ada malaikat – malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak akan ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung mereka selain Dia"

(*Q.S. Ar-Radhu:11*)

"Andaikata tujuan telah ditetapkan, sepele apapun bergerak sudah merupakan kemajuan"

(*Aa Gym*)

Kupersembahkan Untuk :

ALLAH S.W.T.

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Kakak - kakakku dan Seluruh Keluarga Besarku

My LalupPo'z

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. Karena berkat Rahmat dan HidayahNya yang berupa nikmat kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Kontribusi Saham – Saham yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Pembentukan IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Perusahaan, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Jakarta dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya kontribusi yang diberikan oleh saham – saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap pembentukan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saya meminta maaf kepada para pembaca apabila isi dari skripsi ini kurang berkenan ataupun terdapat banyak kesalahan dan saya juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari saya bisa menyajikan karya ilmiah yang lebih baik. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Palembang, Januari 2009

Penulis

YULIYA FITRI

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kontribusi Saham – Saham yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Pembentukan IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, M. Si., Sekretaris Jurusan Manajemen.
5. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp., Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. H. Ahmad Widad, M.Sc., Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen dan seluruh Staff Tata Usaha serta Pegawai yang telah memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Orang Tuaku tercinta H. Sulaiman Sarno dan Hj. Sudarsih. yang selalu sabar menghadapiku dan menjagaku. Semoga diriku dapat selalu membahagiakanmu, Aamin.
9. Kakak - kakakku tersayang, Sumiati, Endang Wahyuni, Kak Agus, Nanik, Kak Aman, Wiwik dan kak Doni, serta kedua ponakanku Bimo dan Maysarani. Semoga kita bersama selalu dapat membanggakan dan membahagiakan kedua Orang Tua kita. Aamin.
10. Sahabatku tercinta Ria Derivatif, Indah Pratiwie, Zakiah, Yoyo, Ghea, Indah (Ak '07), Tejo, Kiki, Habibie, Deni, Budi, Chandra, Wawan, Wisnu, Rio, Yogi (EP'05), Dayat (Ak'05), dan Rama (EP'05) terima kasih akan kesetiaan dan kebersamaan kita selama hampir 4 tahun ini, kenangan-kenangan indah bersama kalian semua takkan pernah ku lupakan.

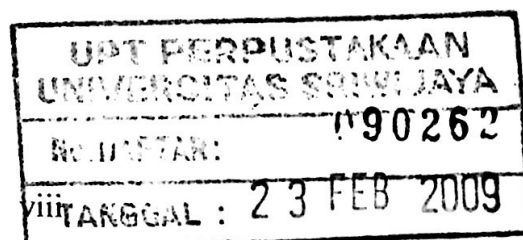
11. Mbak Ninil. Kak Indana, Kak Udin dan Kak Yazid, yang telah sering direpotkan dan selalu setia memberikan bantuan selama penulis mengikuti kuliah dan menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen, khususnya angkatan Manajemen '05 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa kusebutkan satu per satu.

Penulis,

YULIYA FITRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika Penulisan	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
2.1. Landasan teori	16
2.1.1 Pengertian Pasar Modal	16
2.1.2 Pengertian Pasar Modal Syariah.....	18
2.1.3 Pengertian Saham Syariah.....	28
2.1.4 Pengertian Indeks Harga Saham	31
2.1.5 Indeks Harga Saham Gabungan	34
2.1.6 Konsep Keterkaitan antara saham Jakarta Islamic Index terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	36
2.2. Penelitian Terdahulu	37
2.3. Kerangka Konseptual.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
3.1. Ruang Lingkup.....	39
3.2. Rancangan Penelitian	39
3.3. Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.4. Sumber dan Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	 45
4.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	45
4.1.1 Struktur Organisasi	47



4.2	Gambaran Pasar Modal Syariah di Indonesia	49
4.3	Gambaran Perusahaan yang termasuk dalam <i>Jakarta Islamic Index</i>	53
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		55
5.1	Pergerakan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) JII bulan April dan Mei 2008	81
5.2	Kontribusi Pergerakan Harga Saham JII terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode April sampai dengan Mei 2008	82
5.2.1	Analisis Faktor	82
5.2.1.1	KMO and Barlett's test	82
5.2.1.2	<i>Communalities</i>	82
5.2.1.3	<i>Anti – Image Matrices</i>	85
5.2.1.4	<i>Total Variance Explained</i>	86
5.2.1.5	<i>Rotated Component Matrix</i>	87
5.2.2	Analisis Regresi dan Korelasi	89
5.2.3	Analisis Anova	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		96
6.1	Kesimpulan	96
6.2	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index	6
Tabel 4.2.1	<i>Trading and Financial Data Ratio</i>	54
Tabel 5.1	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	55
Tabel 5.2	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	56
Tabel 5.3	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	57
Tabel 5.4	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	58
Tabel 5.5	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	59
Tabel 5.6	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	61
Tabel 5.7	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	62
Tabel 5.8	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	63
Tabel 5.9	Harga Saham Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan April – Mei 2008	64
Tabel 5.10	Rata – rata <i>Return</i> dan <i>Risk</i>	80
Tabel 5.11	KMO and Barlett's test.....	83
Tabel 5.12	<i>Communalities</i>	83
Tabel 5.13	<i>Anti – Image Matrices</i>	85
Tabel 5.14	<i>Total Variance Explained</i>	86
Tabel 5.15	<i>Rotated Component Matrix</i>	87
Tabel 5.16	Kesimpulan hasil analisis faktor	88
Tabel 5.17	Coefficient.....	89
Tabel 5.18	Koefisien Determinasi	90
Tabel 5.19	Levene's Test of equality of error variances.....	91
Tabel 5.20	Box's test of equality of covariances matrices.....	92
Tabel 5.21	Tests of between – subjects effects	93
Tabel 5.22	Pairwise comparisons	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah	3
Gambar 1.2 Pergerakan Harga Saham Investasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	7
Gambar 1.3 Pergerakan Harga Saham telekomunikasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	8
Gambar 1.4 Pergerakan Harga Saham pertambangan yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	8
Gambar 1.5 Pergerakan Harga Saham perdagangan yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	9
Gambar 1.6 Pergerakan Harga Saham hotel dan pariwisata yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	10
Gambar 1.7 Pergerakan Harga Saham properti dan real estate yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	10
Gambar 1.8 Pergerakan Harga Saham farmasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	11
Gambar 1.9 Pergerakan Harga Saham industri semen yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	12
Gambar 1.10 Pergerakan Harga Saham bidang lainnya yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	12
Gambar 5.1 Pergerakan Harga Saham Investasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	56
Gambar 5.2 Pergerakan Harga Saham telekomunikasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	57
Gambar 5.3 Pergerakan Harga Saham pertambangan yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	58
Gambar 5.4 Pergerakan Harga Saham perdagangan yang termasuk JII April – Mei 2008	59
Gambar 5.5 Pergerakan Harga Saham hotel dan pariwisata yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	60
Gambar 5.6 Pergerakan Harga Saham properti dan real estate yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	61
Gambar 5.7 Pergerakan Harga Saham farmasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	62
Gambar 5.8 Pergerakan Harga Saham industri semen yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	63
Gambar 5.9 Pergerakan Harga Saham bidang lainnya yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	64
Gambar 5.10 Return Harga Saham Investasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	66
Gambar 5.11 Risk Harga Saham Investasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	67
Gambar 5.12 Return Harga Saham telekomunikasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	67
Gambar 5.13 Risk Harga Saham telekomunikasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	68
Gambar 5.14 Return Harga Saham pertambangan yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	69
Gambar 5.15 Risk Harga Saham pertambangan yang termasuk dalam JII	

	April – Mei 2008	69
Gambar 5.16	Return Harga Saham perdagangan yang termasuk JII April – Mei 2008	70
Gambar 5.17	Risk Harga Saham perdagangan yang termasuk JII April – Mei 2008	71
Gambar 5.18	Return Harga Saham hotel dan pariwisata yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	72
Gambar 5.19	Risk Harga Saham hotel dan pariwisata yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	73
Gambar 5.20	Return Harga Saham properti dan real estate yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	74
Gambar 5.21	Risk Harga Saham properti dan real estate yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	75
Gambar 5.22	Return Harga Saham farmasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	76
Gambar 5.23	Risk Harga Saham farmasi yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	76
Gambar 5.24	Return Harga Saham industri semen yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	77
Gambar 5.25	Risk Harga Saham industri semen yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	78
Gambar 5.26	Return Harga Saham bidang lainnya yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	78
Gambar 5.27	Risk Harga Saham bidang lainnya yang termasuk dalam JII April – Mei 2008	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Daftar Harga Saham – Saham Jakarta Islamic Index	100
Lampiran	2 Daftar Indeks Harga Saham Individual JII Dan IHSG Selama Bulan April Sampai Dengan Mei 2008	108
Lampiran	3 Daftar <i>Return</i> Dan <i>Risk</i> Harga Saham Jakarta Islamic Index	139
Lampiran	4 Daftar Hasil Analisis Faktor, Analisis Regresi Dan Korelasi Serta Analisis Anova	158

Kontribusi Saham – Saham yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Pembentukan IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana trend JII dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI; 2) Mengetahui *risk* dan *return* saham – saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII); 3) Mengetahui bagaimana kontribusi harga saham JII terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode April – Mei 2008 maka terbentuklah 5 faktor yang terdiri dari 15 variabel Perhitungan Index Harga Saham Individual. Masing-masing faktor tersebut tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pembentukan Index harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil perhitungan *risk* melalui analisis ANOVA secara keseluruhan berbeda satu sama lain, tetapi hasil perhitungan *return* melalui analisis ANOVA tidak menunjukkan adanya perbedaan.

Untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat lebih sempurna lagi, maka disarankan agar melakukan penelitian pembandingan, dengan variabel yang berbeda misalnya kontribusi yang diberikan oleh sektor telekomunikasi yang termasuk dalam JII terhadap pembentukan IHSG sehingga diharapkan akan semakin memperkuat hasil penelitian ini.

Kata Kunci : Saham Syariah (*Jakarta Islamic Index*), IHSG.

The Contribution of Stock Grouped in Jakarta Islamic Index (JII) to IHSG Composition in Indonesian Stock Exchange

ABSTRACT

This research aims at these purposes : 1) To know the trend of JII and IHSG; 2) To know Risk and Return of stocks listed in JII; 3) To know how stock price influences the IHSG in BEI.

Having 30 companies that are listed in JII during april – may 2008 as sample, this research showed that there are 5 factors comprised of 15 variables used for Individual Stock Price Calculation, each of which may not contribute the IHSG composition in Indonesian Stock Exchange. The calculation result of risk through ANOVA analysis is different one to each other, but the calculation result of return through ANOVA analysis is not different one to each other.

Besides, Risk and Return of those stocks are different for further research in order to make it more perfect, it's suggested to also do some comparison studies with different variables. For instance, to what extent does the telecommunication sector of syaria stocks contribute to the IHSG composition, and then hopefully such comparison study can support the result of this research.

Keyword : Syaria stocks (JII), IHSG.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini semakin banyak perusahaan yang *go public*, perusahaan – perusahaan ini melakukan *trading* sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar Modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dalam pasar modal ini terdapat dua jenis saham yaitu saham yang berdasarkan prinsip syariah dan saham yang tidak berdasarkan prinsip syariah. Saham – saham tersebut pergerakannya ada yang berfluktuatif dan ada yang pasif. Untuk saham yang berdasarkan prinsip syariah sendiri tidak semua sahamnya berfluktuatif. Pemilihan saham yang berdasarkan prinsip syariah ini biasanya dilakukan di pasar modal.

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode (1956 sampai dengan 1977) kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pasar modal adalah suatu bidang perdagangan surat-surat berharga yang meliputi saham, dan obligasi. Motif utama perdagangan saham ini adalah berhubungan dengan masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin memajukan usahanya dengan cara menjual surat-surat berharga pada pemilik uang

(investor), baik perorangan maupun lembaga-lembaga usaha. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang terkumpul dari hasil jual - beli tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha oleh perusahaan-perusahaan yang menjual surat berharganya di pasar modal.

Dalam pasar modal biasanya yang diperjualbelikan adalah dana jangka panjang (lebih dari satu tahun). Pada saat melakukan jual – beli saham, para investor dan emiten perlu memperhatikan pergerakan harga saham individu dan pergerakan harga saham gabungan. Ini dilakukan agar para investor dapat meminimalkan resiko dan mendapatkan *capital gain*. Pergerakan harga dan perubahan – perubahan angka indeks tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama kondisi perekonomian di negara tersebut maupun perekonomian global yang akan mempengaruhi perilaku investor di bursa.

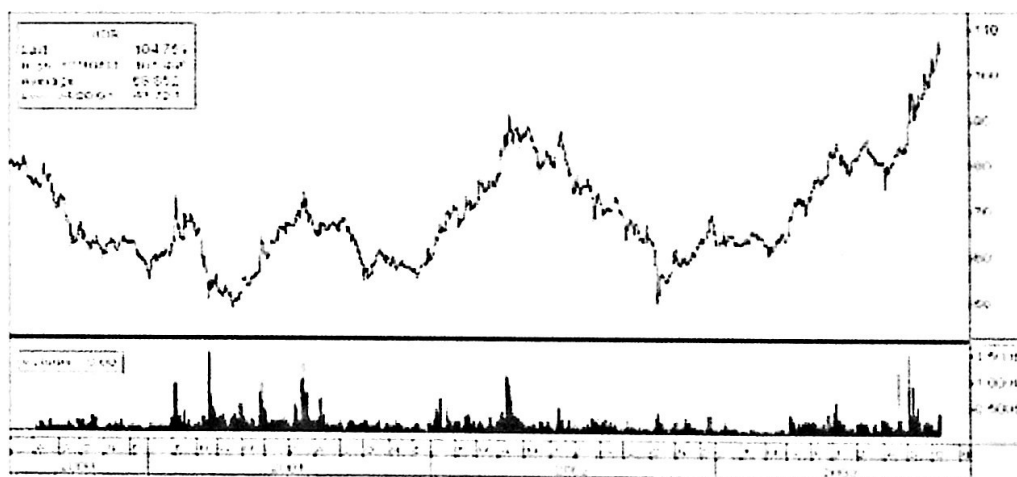
Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara tidak langsung juga dipengaruhi pasar modal yang berpegang pada konsep syariah yang terlebih dahulu dijalankan oleh negara-negara lain. Pasar modal syariah di Indonesia diperkenalkan pada bulan Juli 2000 ditandai dengan berdirinya *Jakarta Islamic Index*.

Sedangkan untuk pemilihan saham – saham syariah dapat dilakukan di Pasar Modal Syariah. Pada industri pasar modal, prinsip syariah telah diterapkan pada instrumen obligasi, saham dan reksadana. Negara yang pertama kali mengimplementasikan pasar modal syariah adalah Jordania dan Pakistan.

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran

Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

Perkembangan investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Ini merupakan obligasi syariah pertama dan dilanjutkan dengan penerbitan obligasi syariah lainnya. Pada tahun 2004, terbit untuk pertama kali obligasi syariah dengan akad sewa atau dikenal dengan obligasi syariah Ijarah. Pada tahun 2006 muncul instrumen baru yaitu Reksa Dana Indeks dimana indeks yang dijadikan sebagai *underlying* adalah Indeks JII.



Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah

Sumber : www.e-syariah.com

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup tajam. Walaupun terkadang saham ini mengalami penurunan. Tetapi bila dilihat dari grafik perkembangan di atas saham jenis syariah ini sangat diminati.

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM).

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Salah satu kumpulan saham yang ada pada BEI adalah saham JII (*Jakarta Islamic Index*). Dimana, *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.

Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti¹:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram;

¹ www.idx.co.id

4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria di atas, dalam proses pemilihan saham yang masuk JII Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar);
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%;
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir;
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang saham – saham syariah ini akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Perhitungan JII dilakukan oleh BEJ dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian - penyesuaian (*adjustments*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan adanya *corporate action*. JII menggunakan tanggal awal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal sebesar 100.

Adapun daftar saham yang masuk ke dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index

Periode Januari 2008 s.d Juni 2008

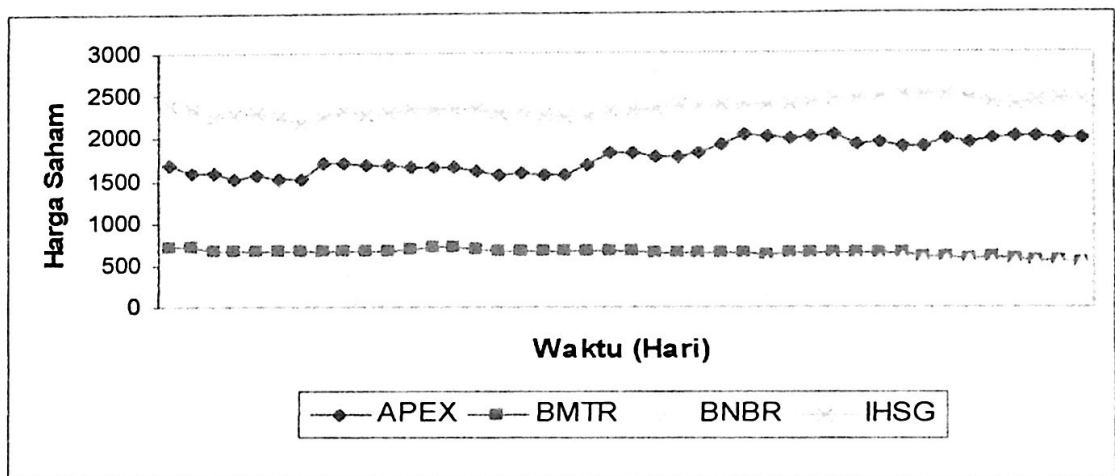
(lampiran pengumuman BEI No. Peng-012/BEI DAG/U/12 2007 tanggal 27 Desember 2007)

No.	Kode	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4.	BMTR	Global Mediacom Tbk
5.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
6.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk
10.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
11.	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk
12.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
13.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
14.	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
15.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
16.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17.	KIBF	Kalbe Farma Tbk
18.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asum Tbk
21.	RAIS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
22.	SMAR	SMART Tbk
23.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25.	TINS	Timah Tbk
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
28.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
29.	UNTR	United Tractors Tbk
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Adapun gambar Grafik dari pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* yang dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan klasifikasinya yaitu sebagai berikut :

a. Saham pada bidang Investasi

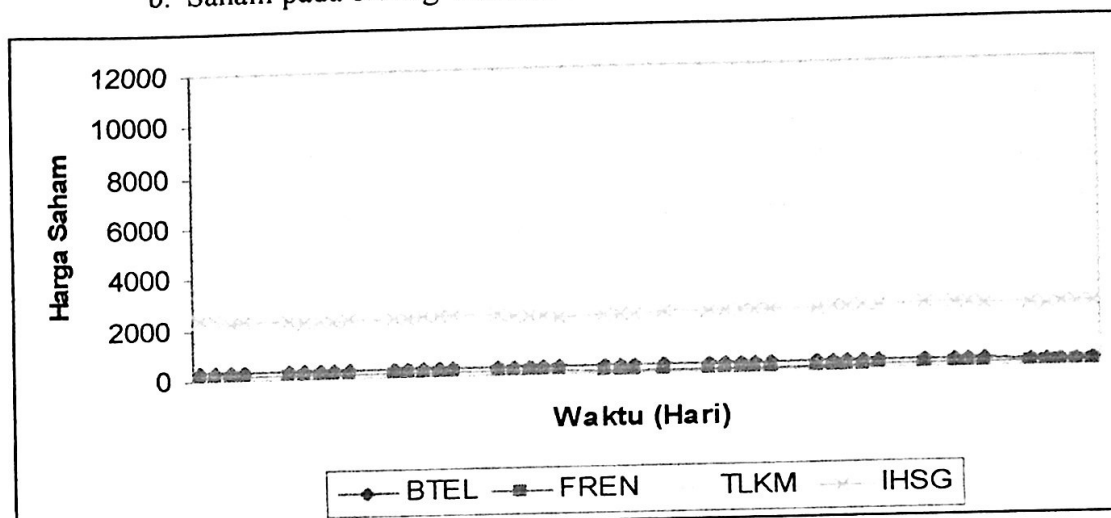


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.2
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham APEX (Apexindo Pratama Duta, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham BMTR (Global Mediacom, Tbk) dan saham BNBR (Bakrie and Brothers, Tbk) yang berada di bagian investasi. Pergerakan harga saham Indeks Harga Saham Gabungan ini berada di atas pergerakan harga saham APEX.

b. Saham pada bidang Telekomunikasi

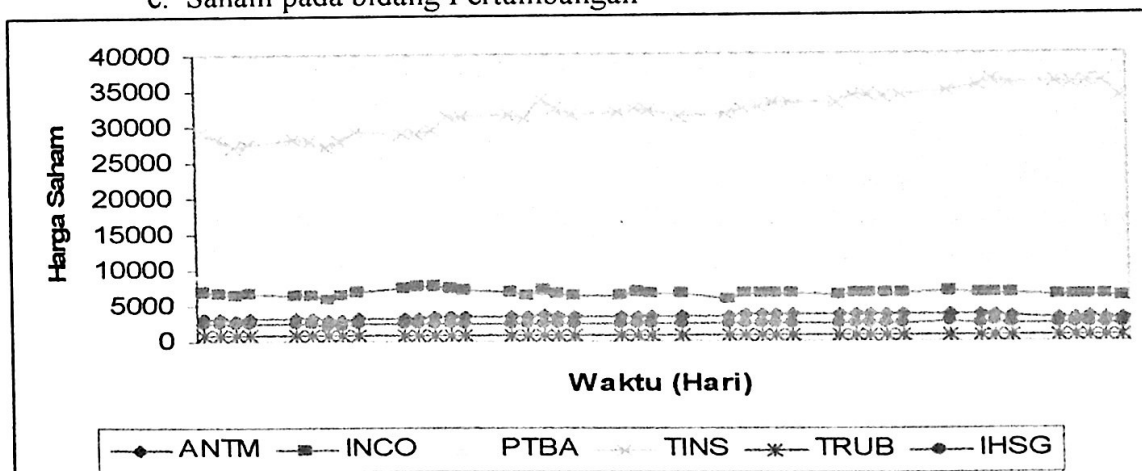


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.3
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham TLKM (Telekomunikasi Indonesia, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham BTCL (Bakrie Telecom, Tbk) dan saham FREN (Mobile – 8 Telecom, Tbk) yang berada di bagian Telekomunikasi. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan berada di antara harga saham Telekomunikasi Indonesia dan harga saham Bakrie telecom, Tbk dan harga saham Mobile – 8 Telecom, Tbk.

c. Saham pada bidang Pertambangan

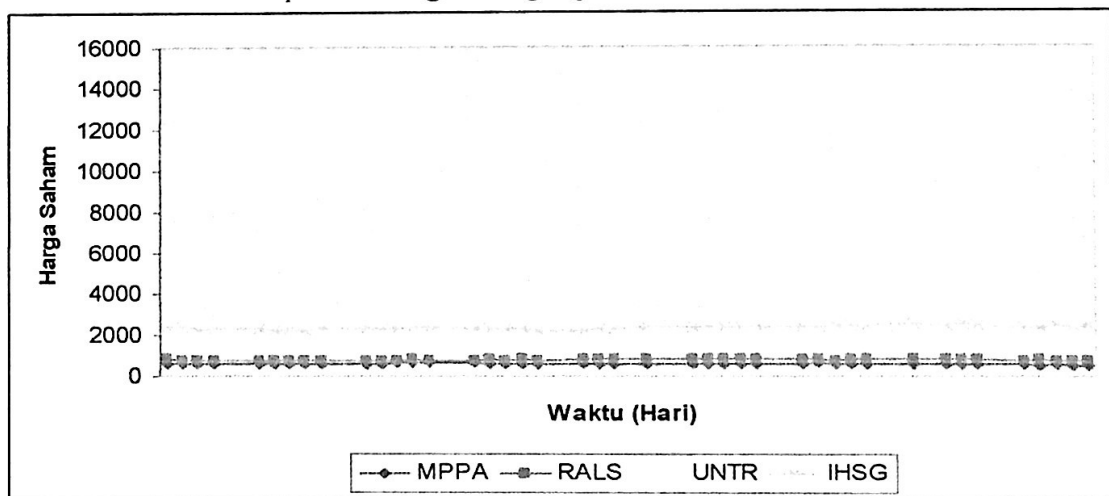


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.4
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham TINS (Timah, Tbk) memiliki pergerakan harga saham yang paling tinggi diantara saham ANTM (Aneka Tambang (Persero),Tbk), INCO (International Nickel Indonesia, Tbk), PTBA (Tambang Batu Bara Bukit Asam, Tbk) dan TRUB (Truba Alam Manunggal, Tbk) yang berada di bagian pertambangan. Sedangkan, untuk nilai Indeks Harga Saham Gabungan sendiri berada diantara harga saham TRUB dan ANTM serta berada di bawah harga saham TINS.

d. Saham pada bidang Perdagangan

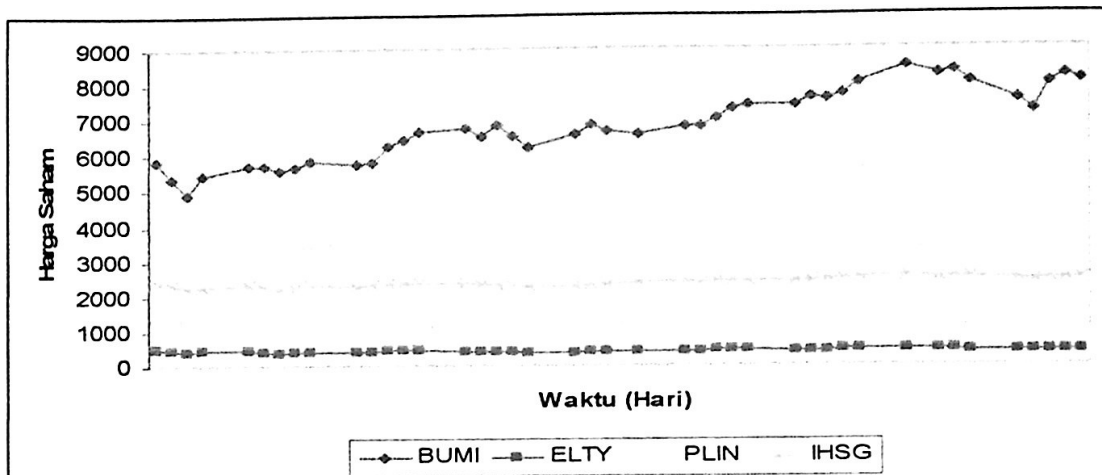


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.5
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham UNTR (United Tractors, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham MPPA (Matahari Putra Prima,Tbk) dan saham RALS (Ramayana Lestari Sentosa, Tbk) yang berada di bagian perdagangan. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan berada di bawah pergerakan harga saham UNTR, tetapi juga Indeks Harga Saham Gabungan ini berada di atas harga saham MPPA dan RALS.

e. Saham pada Hotel dan pariwisata

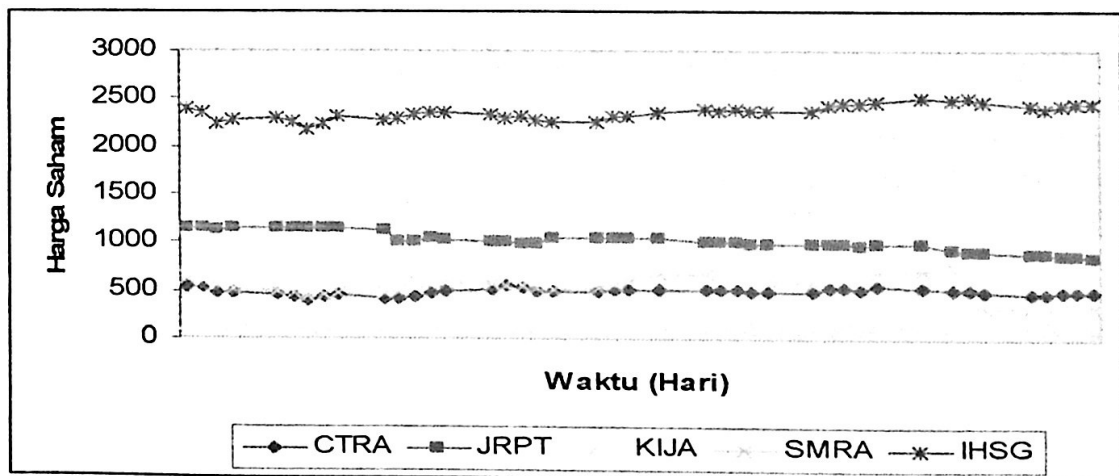


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.6
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham BUMI (Bumi Resources, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham ELTY (Bakrieland Development,Tbk) dan saham PLIN (Plaza Indonesia Realty, Tbk) yang berada di bagian Hotel dan Pariwisata. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan berada di bawah pergerakan harga saham BUMI, harga saham BUMI memiliki perkembangan yang sangat tajam.

f. Saham pada Properti dan *Real Estate*

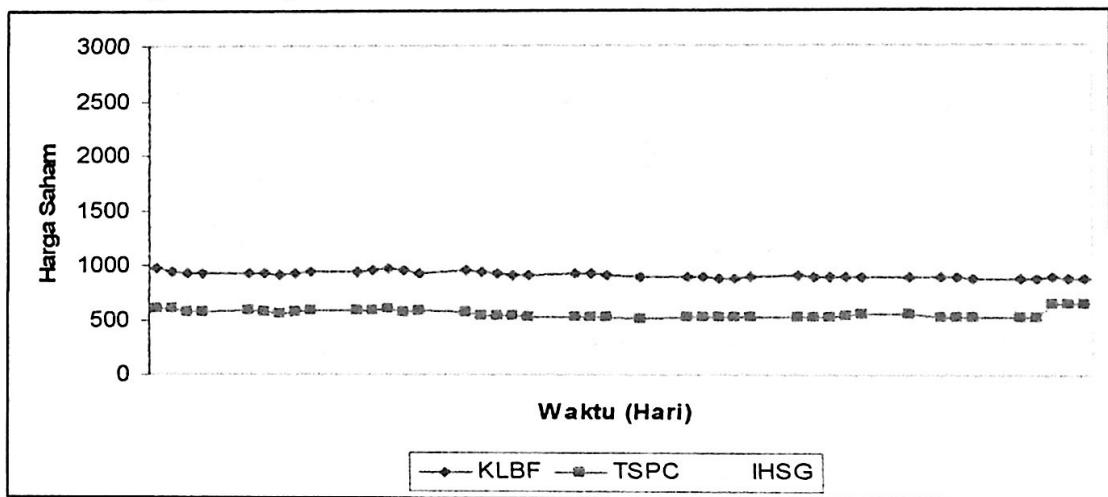


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.7
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham JRPT (Jaya Real Property, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham CTRA (Ciputra Development, Tbk), KIJA (Kawasan Industri Jababeka, Tbk) dan saham SMRA (Summarecon Agung, Tbk) yang berada di bagian Properti dan *Real Estate*. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan ini berada di atas pergerakan harga saham JRPT, CTRA, KIJA dan SMRA.

g. Saham pada Farmasi

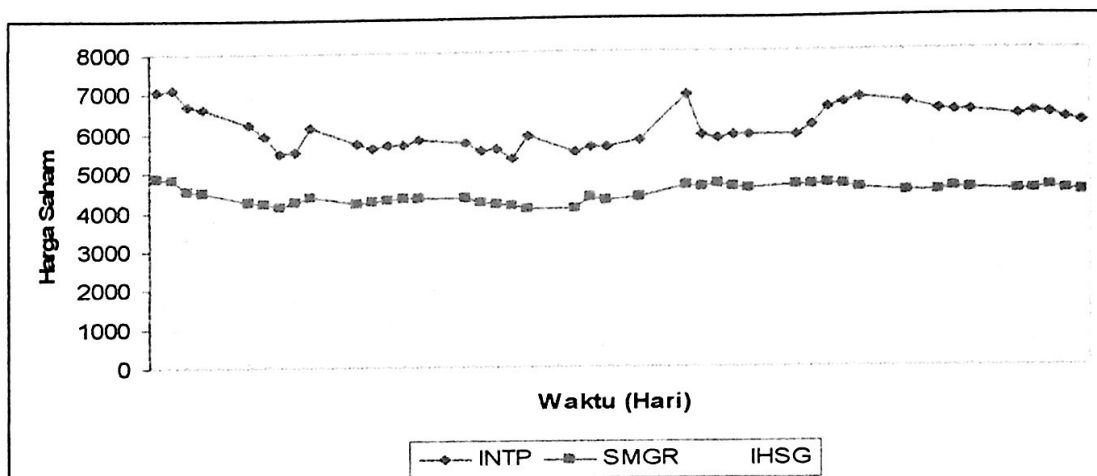


Sumber : Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.8
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham KLBF (Kalbe Farma, Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi daripada saham TSPC (Tempo Scan Pacific, Tbk) yang berada di bagian farmasi. Pergerakan saham KLBF ini berada di bawah pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

h. Saham pada industri Semen

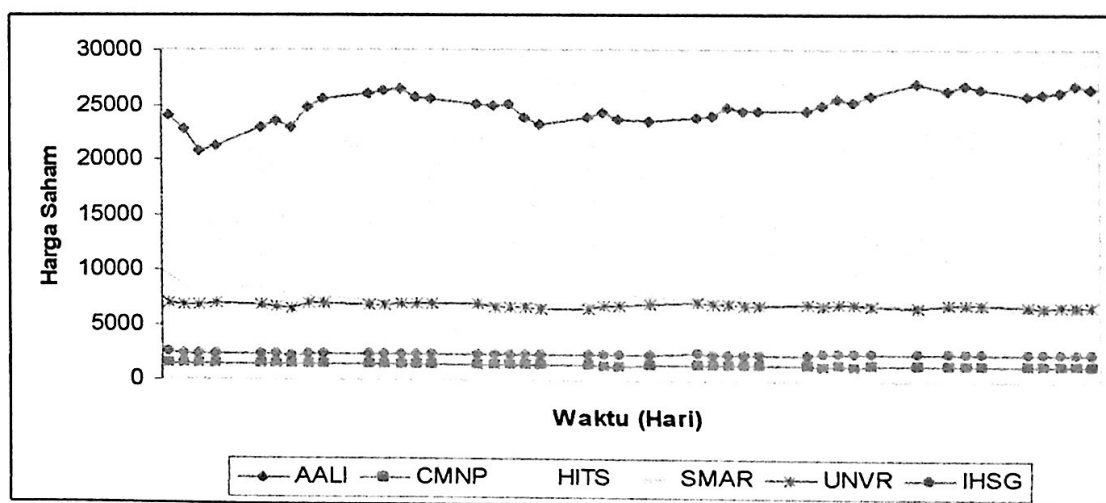


Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.9
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham INTG (Indocement Tjaja Tbk) memiliki harga saham yang paling tinggi daripada saham SMGR (Semen Gresik,Tbk) yang berada di bagian Semen. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan selain berada di bawah pergerakan saham INTG juga berada di bawah pergerakan saham SMGR.

i. Saham pada bidang Lainnya



Sumber :Diolah dari data harga saham JII

Gambar 1.10
Pergerakan Harga Saham JII April – Mei 2008

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan saham AALI (Astra Agro Lestari, Tbk), lebih tinggi daripada saham lainnya. Hal ini dikarenakan saham AALI memiliki harga saham yang paling tinggi diantara saham CMNP (Citra Marga Nusaphala Persada,Tbk), HITS (Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk), SMAR (Smart, Tbk) dan saham UNVR (Unilever Indonesia, Tbk) yang berada di bagian lainnya. Selain itu, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan juga berada di bawah pergerakan saham AALI.

Dengan adanya perubahan saham – saham Jakarta Islamic Index ini, maka penulis berkeinginan kuat untuk mengetahui, meneliti dan menganalisa pergerakan daripada nilai JII ini serta menganalisa keadaan sebenarnya dari analisa jangka pendek mengenai pergerakan harga saham Jakarta Islamic Index (JII) dan index Harga Saham Gabungan (IHSG) tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Kontribusi Saham – Saham yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Pembentukan IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI)“**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana kontribusi harga saham JII terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana trend JII dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG);

2. Untuk mengetahui *risk* dan *return* saham – saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII);
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi harga saham JII terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat dari penelitian ini untuk berbagai kalangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

Menambah ilmu dan memberikan gambaran kepada mereka yang tertarik dalam pasar modal, terutama dalam pasar modal syariah serta memberikan pengetahuan kepada mereka di bidang saham dan pasar modal, agar mereka dapat melakukan investasi dengan baik yang sesuai dengan prinsip syariah; dan juga Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada disiplin ilmu yang sama di masa yang akan datang;

2. Untuk Investor

Dapat menjadi acuan dasar bagi investor pemula yang mempunyai keinginan untuk bermain serta bertransaksi di BEI khususnya bagi mereka yang ingin berinvestasi dalam saham syariah (JII);

3. Untuk Instansi

Memberi informasi kepada mereka dalam mengambil keputusan apakah layak atau tidak suatu saham untuk diambil, tidak hanya berdasarkan IHSG karena IHSG tidak mencerminkan pergerakan seluruh nilai saham yang ada di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari 6 bab, yang masing – masing bab saling berhubungan satu sama lainnya dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual Pemikiran, Hipotesis, maupun asumsi – asumsi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat dijadikan acuan untuk mendukung penulisan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis apa yang akan digunakan oleh penulis, jenis data yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahan datanya.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan – perusahaan yang mengeluarkan saham syariah yang termasuk dalam JII dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari sejarah singkat perusahaan yang memiliki saham syariah, struktur organisasi, serta informasi – informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

BAB V ANALISIS DATA

Dalam bab ini data – data yang ada akan dianalisis tentang nilai saham dan juga akan membahas dan menganalisis masalah – masalah yang akan diteliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian dan penulisan skripsi ini. Disini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin melakukan investasi.

Daftar Pustaka

- Adea, Gita, 2005, Pengaruh Pergerakan Harga Saham LQ 45 Terhadap IHSG di BEJ, Periode Februari – Maret 2005, UNSRI, Indralaya.
- Anoraga, Panji, S.E., M.M., dan Piji Pakarti, 2001, Pengantar Pasar Modal, Rineka Cipta, Semarang.
- Art, Asima, 2007, Pengaruh Pergerakan 10 Harga Saham Teraktif Terhadap IHSG di BEJ Bulan Mei sampai dengan Juni 2006, UNSRI, Indralaya.
- Auliyah, Robiatul dan Ardi Hamzah, Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return Dan Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta, 2006, Universitas Trunojoyo.
- Aziz Budi Setiawan, Perkembangan Pasar Modal Syariah, Jakarta
- Cahyono, Jaka E., 1999, Manajer Investasi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin, 2001, Pasar Modal di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Fabozzi, Frank J., 1995, Manajemen Investasi buku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Gujarati, Damodar, dan Sumarno Zain, 1988, Ekonometrika Dasar, Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan S, 2001, Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam, Cetakan Pertama, Pustaka Quantum
- Husnan, DR. Suad MBA., Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, edisi kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Nopirin, Ekonomi Moneter, Penerbit BPFE-Yogyakarta, 1990.

Patrick, Prof. Hugh T. & u Tun Wai dalam makalah IMF “ *Stock and Bond Issues , and Capital Market in Less Develop Countries*”

Putra, Muhammad Agung, 2005, Pengaruh Pergerakan Harga Saham Blue Chip Terhadap IHSG bulan Oktober sampai dengan November 2005, UNSRI, Indralaya.

Riyanto, Prof. Dr. Bambang, 1990, Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.

Rodoni, Dr. Ahmad dan Prof. Dr. Othman Yong, 2002, Analisis Investasi dan Teori Portofolio, Kencana, Jakarta.

Sarwono, Jonathan, 2006, Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14, C.V. Andi Offset, Yogyakarta.

Sunariyah, 2000, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Supranto, Prof. J.,M.A.,APU., 2004, Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi, Rineka Cipta, Jakarta.

www.google.com, pasar_modalpublikasi_pminfo_pmwartat2005_aprilsemarak_syariah, diakses pada tanggal 20 Desember 2008.

www.idx.co.id, wikipedia.orgwikibursa_efek_surabaya, diakses pada tanggal 20 September 2008.